



The Batang Arau Village Program in Padang Selatan District, Padang City in Enhancing the Community's Economy Post-COVID-19

**Musfi Yendra¹, Doddie Arya Kusuma², Emi Handrina³, Wahyudi⁴,
Dodi Saftian Alamsyah⁵, Rivaldi⁶**

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

musfiyendra@gmail.com, aryakusumandoddie@gmail.com, emihandrina@gmail.com,
wahyudi917@yahoo.com, dodisaftianalamsyah65@gmail.com, rivaldir252@gmail.com

*Corresponding Author: musfiyendra@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the Covid-19 pandemic which has had a major impact on the economy of the community in Batang Arau Village. Factors such as lack of access to good jobs, lack of skills, and infrastructure problems are major obstacles to local economic progress. The socio-economic conditions in Batang Arau Village show that a small portion of its population still faces difficulties in earning enough income to meet their daily needs. This condition is exacerbated by the local economic sector which is usually limited to micro and small businesses, which still have difficulty gaining access to a wide market. By providing various development programs, the Padang city government has tried to improve community welfare. However, these efforts have not been able to fully solve the economic problems in Batang Arau Village. The problems in this study are (1) What are the Economic Conditions of the Batang Arau Village Community during Covid-19. (2) What programs has the Batang Arau Village Government made to improve the community's economy after Covid-19. (3) What is the impact of the Batang Arau Village Government Program on improving the community's economy after Covid-19. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation and interviews with 13 informants selected by purposive sampling. The results of the study indicate that the Covid-19 pandemic has resulted in an economic decline in Batang Arau Village. The Batang Arau Village Government responded with various programs, such as social assistance, entrepreneurship training, and capital assistance. This program has a positive impact in terms of increasing family income through direct assistance, skills training, and business capital assistance, creating new jobs and reducing dependence on the informal sector, facilitating the emergence of new businesses and increasing the number of active entrepreneurs in Batang Arau Village.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Economic Conditions, Government Programs.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat, salah satunya adalah sektor ekonomi. Di Indonesia, kondisi ekonomi masyarakat secara umum mengalami tekanan yang cukup signifikan, termasuk di wilayah Kota Padang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, tercatat bahwa tingkat kemiskinan mengalami peningkatan dari 4,85% pada tahun 2020 menjadi 5,17% pada tahun 2021. Di sisi lain, jumlah pengangguran juga mengalami kenaikan yang cukup mencolok, yaitu dari 22.300 orang menjadi 25.400 orang pada periode yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa pandemi memberikan efek berantai terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama kelompok masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Pemerintah Kota Padang mengambil langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penguatan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dipandang sebagai tulang punggung ekonomi daerah yang memiliki ketahanan cukup baik terhadap krisis, serta berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemerintah Indonesia turut mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR), pelatihan keterampilan kewirausahaan, fasilitasi perizinan, dan pengembangan kreativitas pelaku usaha.¹ Di tingkat daerah, pengembangan UMKM menjadi perhatian serius pemerintah kota dan kabupaten, termasuk Pemerintah Kota Padang. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang mencatat bahwa terdapat sekitar 2.062 unit UMKM yang direncanakan untuk terus dikembangkan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dari jumlah tersebut, jenis usaha terbanyak adalah Warung Serba Ada (Waserba) sebanyak 743 unit, diikuti oleh usaha kuliner 369 unit, jasa 354 unit, industri makanan ringan sebanyak 308 unit, dan sisanya terdiri dari berbagai jenis usaha lainnya.

Berdasarkan amanat Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan fundamen sistem perekonomian nasional. Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 menggaskan bahwa “Perekonomian di susun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Maka yang terkandung dalam ayat tersebut sangat dalam yakni sistem ekonomi yang dikembangkan seharusnya tidak basis persaingan serta atas asas yang sangat individualistik, tetapi harus menempatkan kesejahteraan bersama sebagai tujuan utama.² Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa sektor-sektor strategis, termasuk UMKM, mendapat dukungan dan perlindungan secara maksimal untuk kemakmuran rakyat.

Di tengah upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi, Pemerintah Kota Padang berhasil menunjukkan komitmennya dalam membangkitkan perekonomian daerah. Tahun 2022 menjadi momentum penting bagi Kota Padang karena pertumbuhan ekonomi mulai membaik dan diprediksi mencapai target sebesar 3,14%. Padahal pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu 2020 dan 2021, pertumbuhan ekonomi sempat mengalami kontraksi yang cukup dalam hingga -1,86% akibat dampak pandemi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai strategi yang diterapkan, di antaranya penguatan terhadap lebih dari 41.000 unit usaha mikro, peningkatan volume perdagangan, pemberdayaan koperasi, pengembangan sektor perikanan, pertanian, pariwisata, serta kemudahan berinvestasi di kawasan timur kota.³

Efektivitas strategi tersebut juga tercermin dari penurunan angka kemiskinan. Pada tahun 2021 angka kemiskinan di Kota Padang tercatat sebesar 4,94% dan menurun menjadi 4,26% pada tahun 2022. Ini berarti ada pengurangan sebesar 0,68% atau setara dengan 6.070 jiwa. Selain itu, meskipun sempat mengalami inflasi bulanan yang tinggi pada September 2022, Pemerintah Kota Padang mampu mengendalikan kondisi tersebut melalui strategi pengawasan pasokan, harga, distribusi, serta keterlibatan aktif Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID).⁴ Namun demikian, tantangan pengembangan ekonomi daerah masih dirasakan di beberapa wilayah Kota Padang, salah satunya adalah Kelurahan Batang Arau yang berada di

¹ Singgih, M. N. (2007) Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia, Jurnal Ekonomi Modernisasi , Vol. 3, Oktober (2007) Hal. 23

² Sukimo, Sadono, 2016. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Ketiga Jakarta PT RajaGrafiado Persada Ha.l 43-47

³ Mai Sarah Khairani1(a), *Penanganan, Pandemi Covid- 19, Pendapatan Asli Daerah, Sektor Pariwisata(3/1/2023)* Hal. 69-81

⁴ Muhammad Andi Septiadi, Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan COVID-19 Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 179-188

Kecamatan Padang Selatan. Meskipun secara umum wilayah ini memiliki potensi ekonomi cukup baik, seperti sektor unggulan agrowisata dan perikanan, namun beberapa permasalahan struktural masih menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata. Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap minimnya lapangan kerja yang berkualitas, kurangnya keterampilan, permasalahan infrastruktur yang menjadi hambatan utama dalam upaya pengembangan ekonomi lokal serta peran pemerintah kelurahan dalam memfasilitaskan dan mendorong inisiatif ekonomi.⁵ Kelurahan Batang Arau memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.572 jiwa yang terdiri dari 4.828 laki-laki dan 4.744 perempuan yang tersebar di 10 RW dan 34 RT. Mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai buruh lepas, nelayan, dan pedagang kecil.

Tingkat pengangguran di Kelurahan Batang Arau juga masih menjadi perhatian, meskipun telah menurun dari sekitar 350 jiwa menjadi 200 jiwa. Sementara itu, jumlah masyarakat pra sejahtera tercatat sebanyak 1.200 jiwa dan terdapat 425 pelaku UMKM yang membutuhkan dukungan berkelanjutan. Pemerintah Kelurahan Batang Arau telah melakukan beberapa program tahunan seperti pelatihan wirausaha dan pengembangan objek wisata lokal. Namun masih terdapat hambatan utama berupa terbatasnya akses terhadap lapangan kerja berkualitas, minimnya pelatihan keterampilan yang berkelanjutan, serta kurangnya dukungan infrastruktur ekonomi yang memadai. Kondisi sosial ekonomi ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan kesejahteraan antar wilayah dalam satu kota. Upaya Pemerintah Kota Padang secara umum telah berhasil dalam memulihkan perekonomian daerah, namun pada level kelurahan seperti Batang Arau, dampaknya belum sepenuhnya terasa oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal dalam merancang program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana program-program yang dijalankan oleh Pemerintah Kelurahan Batang Arau berkontribusi dalam meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat, khususnya pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini akan memberikan gambaran nyata mengenai implementasi kebijakan di tingkat lokal serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Program Kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan Kota Padang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Covid-19”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Secara umum penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.⁶ Jumlah populasi dari penelitian ini yaitu 9.572 orang yang terdiri dari 4.828 laki-laki dan 4.744 perempuan dan itu sudah termasuk Pemerintahan Kelurahan Batang Arau beserta jajarannya.

Proses pengambilan data sampel menggunakan metode purposive sampling adalah salah satu teknik non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menerapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan menjawab permasalahan penelitian. Yang mana pemilihan informan dilakukan dengan pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang

⁵ [Palang.go.id/tag/pundemi-covid-19-berdampak-besar-terhadap-perekonomian-masyarakat Banyak-sektor-usaha-terpukal-akbar-dibertakutannya-pembatasan-sosial-berikala-besar-pahb](https://palang.go.id/tag/pundemi-covid-19-berdampak-besar-terhadap-perekonomian-masyarakat-Banyak-sektor-usaha-terpukal-akbar-dibertakutannya-pembatasan-sosial-berikala-besar-pahb)

⁶ Muhammad Ramdhan, 2021, “Metode Penelitian” Surabaya: Cipta Media Nusantara. Hlm. 6



diharapkan, sehingga memudahkan dalam menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.⁷ Peneliti menetapkan informan dalam penelitian yakni 13 orang yang anggap mewakili keseluruhan informan yang disebutkan.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dan sederhana, dimana proses penyederhanakan tersebut terdiri atas catatan lapangan, hasil rekaman, dan dokumen berupa laporan dengan cara mengumpulkan, mengurutkan, dan mengkategorikan data sehingga pada akhirnya data tersebut mudah untuk dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan Pasal 25 ayat (1) bahwa “Kelurahan merupakan perangkat Kecamatan yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan pemerintah di wilayah Kelurahan yang dipimpin lurah”. Kelurahan Batang Arau merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Provinsi Sumatera barat Indonesia. Secara geografis, Batang Arau berada di pesisir pantai, yang membuatnya memiliki potensi besar dalam bidang perikanan dan kelautan. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat yang standar hidupnya sangat rendah ke kondisi yang lebih baik dalam artian ekonomi, sosial-budaya dan politik.⁸ Pemberdayaan ekonomi dapat menghasilkan suatu kesejahteraan, dimana kesejahteraan merupakan idaman setiap orang dan setiap negara. Kondisi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sejahtera menjadi sesuatu yang diidealakan.⁹

Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Batang Arau Saat Covid-19

Kondisi ekonomi saat covid-19 terpengaruh oleh pandemi ini. Perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh 2,5% pada tahun 2020, turun dari 5,0% pada tahun 19, karena dampak pandemi covid-19. pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dengan pelambatan pertumbuhan ekonomi saat wabah corona.

Kondisi Kota Padang mengalami dampak sangat besar akibat pandemi covid-19, terutama dalam sektor ekonomi dan pariwisata. Jumlah wisatawan ke Kota Padang menurun drastis selama pandemi, berdampak pada pendapatan masyarakat dan perekonomian lokal. Pemerintahan kota padang melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak pandemi, seperti pemberdayaan UMKM terdampak pandemi covid-19 dan pengelompokan penyebaran covid-19 di Kota Padang untuk penanganan yang lebih efektif. Kondisi sosial ekonomi masyarakat juga mengalami kesulitan, terutama bagi keluarga tidak mampu, namun pemerintahan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak pandemi.

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang saat covid-19 terkena dampak besar, terutama dalam sektor ekonomi dan sosial. Banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, terutama keluarga tidak mampu namun pemerintah setempat telah melalukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak pandemi, seperti pelatihan mitigasi bencana untuk kelompok siaga bencana. Selain itu kondisi lingkungan sungai batang arau juga menjadi perhatian, karena sungai tersebut membagi wilayah kelurahan dan berpotensi menimbulkan masalah lingkungan. Dalam menghadapi pandemi, pemerintah juga telah melakukan pemantauan kasus Covid-19 secara terus-menerus.

⁷ Ika Lenaini, 2021, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling”, Palembang : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 6, No. 1, Juni 2021, Hal. 33-39

⁸ Moh. Ali Aziz, Rr Suhartini, A. Halim, 2009 *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*. (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara), hlm. 72

⁹ Soctomo, 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal Yogyakarta*: Pustaka Pelajar | hml. 1



Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dari informal Pemerintahan, pedagang UMKM, perikanan UMKM, dan masyarakat Kelurahan Batang Arau menyatakan bahwa kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Batang Arau selama pandemi COVID-19 mengalami penurunan yang cukup besar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pembatasan aktivitas, penurunan jumlah wisatawan, pembatasan pergerakan, serta sektor-sektor ekonomi utama seperti perikanan, perdagangan, dan buruh lepas yang terdampak. Banyak pekerja yang mengalami penurunan pendapatan, bahkan ada yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), sementara beberapa usaha kecil dan menengah terpaksa tutup atau beroperasi dengan kapasitas terbatas. Namun, meskipun ada dampak yang besar, sebagian masyarakat masih mampu bertahan berkat adanya ketahanan sosial di antara mereka.

Kondisi ekonomi masyarakat di Batang Arau sangat terpengaruh oleh pandemi, terutama bagi mereka yang bekerja di sektor informal. Banyak keluarga yang mengandalkan pendapatan harian mengalami penurunan pendapatan yang signifikan akibat pembatasan sosial. Meskipun beberapa sektor, seperti pegawai negeri dan karyawan perusahaan swasta, masih bisa bertahan dengan penghasilan tetap, keluarga yang menjalankan usaha kecil atau bekerja di sektor pertanian juga merasakan dampak besar, terutama dalam hal distribusi barang. Namun, bantuan sosial dari pemerintah sedikit banyak membantu meringankan beban mereka dan memungkinkan sebagian keluarga untuk bertahan.

Banyak masyarakat di Batang Arau kehilangan pekerjaan, terutama di sektor yang tidak bisa dilakukan dari rumah seperti pedagang dan pekerja sektor pariwisata. Pendapatan mereka menurun drastis akibat penurunan permintaan barang dan jasa selama pandemi. Beberapa sektor seperti pendidikan dan kesehatan juga terdampak, dengan ketidakpastian pendapatan bagi pengusaha jasa pendidikan dan medis. Namun, terjadi pergeseran dalam jenis pekerjaan yang diminati, di mana banyak yang beralih ke sektor pertanian atau usaha online untuk bertahan hidup. Meskipun demikian, sektor e-commerce dan layanan pengiriman justru mengalami peningkatan dan menciptakan peluang kerja baru.

Pola konsumsi masyarakat di Batang Arau mengalami perubahan signifikan selama pandemi. Masyarakat mulai mengutamakan kebutuhan dasar seperti pangan dan kesehatan, serta mengurangi pengeluaran untuk barang-barang tidak esensial seperti hiburan dan barang mewah. Mereka lebih memilih membeli bahan makanan yang tahan lama dan mudah disimpan, seperti beras dan mie instan, serta mengutamakan pembelian barang-barang medis seperti masker, obat-obatan, dan suplemen kesehatan. Selain itu, permintaan terhadap layanan antar makanan dan barang meningkat karena banyak orang lebih memilih untuk tinggal di rumah dan menghemat pengeluaran.

Banyak usaha kecil, terutama yang bergantung pada keramaian seperti warung makan dan toko-toko fisik, terdampak sangat besar oleh pandemi. Sebagai respons, beberapa usaha kecil beralih ke layanan online untuk mempertahankan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar mereka. Beberapa usaha yang mengandalkan pengunjung langsung mengalami penurunan pendapatan, namun ada yang berhasil beradaptasi dengan sistem delivery dan memanfaatkan platform digital untuk menjual produk mereka, terutama makanan dan produk lokal. Meskipun pendapatan mereka belum kembali seperti sebelum pandemi, bantuan dari pemerintah dan organisasi lain, seperti subsidi pekerja dan bantuan untuk membeli bahan baku, memberikan sedikit kelegaan bagi usaha kecil untuk bertahan dan mengurangi kerugian yang dialami.

Bantuan sosial yang disalurkan pemerintah, seperti paket sembako dan Bantuan Langsung Tunai (BLT), sangat membantu masyarakat, terutama yang terdampak secara ekonomi selama pandemi. Banyak warga yang menerima bantuan ini, yang membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meringankan beban finansial. Selain itu, lembaga sosial juga turut berperan dengan memberikan bantuan kesehatan seperti masker dan vitamin kepada warga. Beberapa organisasi masyarakat memberikan pelatihan dan

pembinaan untuk usaha kecil, agar mereka dapat beradaptasi dengan cara berjualan online dan pemasaran digital. Hal ini memungkinkan pelaku usaha kecil untuk bertransformasi dan tetap bertahan di tengah situasi yang sulit.

Program yang dibuat Pemerintahan Kelurahan Batang Arau untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Pasca Covid-19

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/ lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat. Program pemerintah merupakan suatu bentuk upaya- upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan juga merupakan suatu kebijakan. Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana.¹⁰ Adanya program dalam kegiatan pembangunan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan. Semakin banyak permasalahan yang timbul maka semakin banyak pula program yang dibutuhkan. Selain sebagai problem solving, Program dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan inovasi serta partisipasi masyarakat melalui program. Dalam menjalankan kondisi ekonomi Kelurahan Batang Arau di saat covid-19 tidak luput juga program yang dibuat Pemerintahan Kelurahan Batang Arau dalam kondisi ekonomi tersebut agar menjadi optimal dalam pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan berbagai pihak di Kelurahan Batang Arau, dapat disimpulkan bahwa pemerintahan kelurahan telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung perekonomian masyarakat selama dan pasca COVID-19. Program tersebut meliputi pemberian bantuan sosial seperti paket sembako, Bantuan Langsung Tunai BLT, serta bantuan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah UMKM. Selain itu, kelurahan juga memberikan perhatian khusus pada sektor kesehatan, termasuk pelaksanaan vaksinasi dan penyediaan masker gratis. Pemerintah Kelurahan Batang Arau juga melaksanakan program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan dan penguatan UMKM, serta bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk memberikan modal usaha kepada masyarakat. Selain itu, berbagai langkah terkait protokol kesehatan juga diterapkan untuk menjaga keselamatan masyarakat. Meskipun banyak kebijakan lebih fokus pada kesehatan masyarakat, program-program ekonomi dan sosial tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat yang terdampak secara ekonomi dan memastikan pemulihan ekonomi dapat berjalan dengan baik, dengan memperkuat sektor UMKM dan memberikan dukungan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pemerintah Kelurahan Batang Arau telah meluncurkan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Program bantuan sosial berupa sembako telah disalurkan kepada keluarga miskin dan rentan. Selain itu, kelurahan ini mendukung pelatihan keterampilan baru bagi masyarakat untuk beradaptasi dengan pasar digital. Kerjasama dengan usaha kecil lokal juga diperkuat untuk meningkatkan daya saing produk lokal melalui pemasaran daring. Salah satu kebijakan penting yang dijalankan adalah penyediaan bantuan tunai langsung untuk masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi. Selain itu, kelurahan ini mengembangkan program micro-finance, yaitu pinjaman modal tanpa bunga, untuk membantu usaha kecil agar dapat beroperasi kembali. Pemerintah Kelurahan Batang Arau juga meningkatkan fasilitas UMKM melalui program insentif pajak yang lebih ringan, yang ditujukan untuk mendukung usaha kecil dan menengah. Lebih lanjut, pemerintah kelurahan mengembangkan program pemasaran digital untuk membantu pelaku usaha kecil memasarkan produknya melalui platform online. Mereka juga memberikan pelatihan mengenai cara mengelola usaha kecil dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung keberlangsungan bisnis.

¹⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pemerintahan (Jakarta: Bumi Aksara,(2004), 2-3.

Untuk memastikan bantuan dan kebijakan pemulihan ekonomi tepat sasaran, mereka melakukan pendataan UMKM di wilayah kelurahan. Kesimpulannya, Pemerintah Kelurahan Batang Arau telah melaksanakan berbagai langkah yang komprehensif dalam upaya pemulihan ekonomi, termasuk memberikan bantuan sosial, pelatihan keterampilan, bantuan keuangan tanpa bunga, serta dukungan pemasaran digital untuk usaha kecil. Program-program ini bertujuan untuk memastikan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dapat bertahan dan berkembang di tengah tantangan ekonomi yang ada.

Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dan ibu rumah tangga, serta menyediakan ruang usaha strategis untuk UMKM guna memudahkan akses pasar dilaksanakan oleh pihak Pemerintah Kelurahan Batang Arau bersama dinas terkait. Selain itu, pemerintah kelurahan juga membuka akses informasi mengenai peluang bantuan dan pekerjaan di luar kelurahan untuk masyarakat. Pemerintah kelurahan juga bekerja sama dengan pemerintah untuk memastikan bantuan sosial yang diberikan tepat sasaran, terutama bagi warga yang membutuhkan. Program pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha kecil juga didorong agar warga dapat memiliki alternatif penghasilan baru. Tidak hanya itu, kelurahan ini mendukung pengembangan usaha lokal dengan memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk mempromosikan produk mereka di tingkat RT dan RW. Kebijakan yang diterapkan Pemerintah Kelurahan Batang Arau berfokus pada peningkatan keterampilan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan aksesibilitas informasi untuk mendukung pemulihan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui bantuan sosial, pelatihan kewirausahaan, dan penyediaan ruang usaha strategis.

Pemerintah Kelurahan Batang Arau juga telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM, ibu rumah tangga, pemuda, dan kelompok usaha bersama. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain pelatihan digital marketing untuk pelaku UMKM agar mereka dapat memanfaatkan platform online dalam menjual produk, serta pelatihan kewirausahaan bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Selain itu, Pemerintah Kelurahan Batang Arau juga menyelenggarakan workshop keterampilan seperti membuat produk kerajinan tangan dan makanan yang dapat dijual di pasar lokal. Pelatihan peningkatan keterampilan teknis, seperti menjahit dan keterampilan kerajinan tangan, juga diberikan agar warga dapat meningkatkan kemampuan mereka. Selain keterampilan teknis, pelatihan tentang keuangan keluarga dan manajemen usaha juga dilaksanakan untuk membantu warga mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas juga diadakan melalui pelatihan berbasis kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pelatihan kewirausahaan dan usaha kreatif juga diberikan agar masyarakat dapat memulai usaha dari rumah. Untuk pelaku usaha kecil, ada pelatihan tata kelola usaha dan teknologi informasi untuk membantu mereka beradaptasi dengan perkembangan digital. Untuk meningkatkan keterampilan pemuda, kelurahan ini juga mengadakan pelatihan mengenai peluang usaha berbasis online, yang memungkinkan mereka membuka usaha tanpa harus keluar rumah. Selain itu, pelatihan pertanian urban juga diselenggarakan agar masyarakat bisa memanfaatkan lahan terbatas untuk bertani dan memenuhi kebutuhan pangan lokal. Terakhir, pelatihan untuk kelompok usaha bersama diberikan untuk membantu mereka bekerja sama dalam memasarkan produk mereka lebih luas. Secara keseluruhan, berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kelurahan Batang Arau bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai aspek, seperti kewirausahaan, keterampilan teknis, pemasaran digital, serta pemanfaatan teknologi untuk usaha kecil dan pertanian urban.

Menjalin berbagai kemitraan strategis dengan perusahaan lokal, lembaga keuangan mikro, bank-bank lokal, serta organisasi sosial dan asosiasi bisnis untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat juga telah dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Batang

Arau. Kerjasama ini mencakup penyediaan akses pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat, serta pinjaman modal dengan bunga rendah untuk usaha kecil melalui lembaga keuangan mikro. Selain itu, pemerintah kelurahan bekerja sama dengan bank-bank lokal untuk memberikan kemudahan pembiayaan bagi UMKM. Pemerintah juga berkolaborasi dengan lembaga pelatihan profesional untuk menyelenggarakan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Kemitraan dengan asosiasi bisnis diadakan untuk memperkenalkan produk lokal ke pasar yang lebih luas, serta untuk memperluas jangkauan pemasaran produk dari pelaku UMKM. Di sisi lain, pemerintah kelurahan juga bekerja sama dengan pihak swasta untuk menyediakan pelatihan digital marketing bagi UMKM agar mereka dapat memanfaatkan platform online dalam memasarkan produk mereka. Kemitraan dengan platform e-commerce juga dilakukan untuk membantu masyarakat memasarkan produk mereka secara online, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar digital. Secara keseluruhan, melalui kemitraan dengan berbagai pihak, Pemerintah Kelurahan Batang Arau berupaya untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan keterampilan, pembiayaan modal, dan akses pemasaran digital bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, agar mereka dapat berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Membangun beragam kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah, lembaga sosial, perusahaan besar, serta sektor swasta untuk mendukung pemberdayaan ekonomi warga. Kemitraan ini meliputi penyelenggaraan pelatihan keterampilan dan dukungan modal usaha bagi masyarakat, guna meningkatkan kemampuan dan kemandirian ekonomi mereka. Selain itu, kerjasama dengan sektor swasta juga melibatkan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi komunitas, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat secara menyeluruh. Pemerintah kelurahan bekerja sama dengan toko-toko dan perusahaan lokal untuk memberikan diskon serta kemudahan kepada pelaku usaha kecil, dengan harapan dapat meringankan beban biaya operasional mereka. Untuk memperluas akses terhadap modal, warga juga didorong untuk bergabung dengan organisasi kemasyarakatan yang memiliki akses lebih luas terhadap bantuan modal dan program suportif lainnya. Lebih jauh lagi, pemerintah kelurahan berkolaborasi dengan institusi pendidikan untuk menyelenggarakan pelatihan gratis bagi warga yang berminat belajar keterampilan baru, sehingga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan dan membuka peluang kerja atau usaha baru. Secara keseluruhan, upaya Pemerintah Kelurahan Batang Arau mencerminkan komitmen yang kuat dalam memperkuat ekonomi masyarakat melalui kolaborasi dengan berbagai sektor, termasuk pelatihan keterampilan, pemberian bantuan modal, serta akses ke fasilitas yang mendukung pengembangan usaha kecil dan komunitas secara lebih luas.

Berbagai program bantuan sosial untuk mendukung masyarakat yang terdampak pandemi telah diluncurkan oleh pihak Pemerintah Kelurahan Batang Arau. Salah satu bentuk bantuan utama adalah Bantuan Langsung Tunai BLT yang diberikan kepada keluarga yang kehilangan pekerjaan dan keluarga miskin, serta pekerja informal yang terdampak. Selain itu, bantuan modal juga disalurkan kepada pelaku usaha kecil untuk membantu mereka membeli bahan baku dan peralatan, agar usaha mereka dapat bertahan dan kembali beroperasi. Pemerintah kelurahan juga secara rutin memberikan bantuan sembako untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang terdampak pandemi. Selain itu, ada pula program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang memfasilitasi pelaku usaha kecil untuk mengakses pinjaman modal tanpa bunga, dengan tujuan menjaga kelangsungan usaha mereka selama masa pemulihan. Untuk memastikan bantuan tepat sasaran, pemerintah kelurahan juga mendistribusikan bahan makanan gratis kepada warga yang sangat membutuhkan, dan menyalurkan informasi mengenai bantuan lain yang tersedia dari pemerintah. Proses pendataan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku usaha kecil yang terdata mendapatkan

bantuan modal usaha sesuai dengan kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, kebijakan pemerintah kelurahan dalam memberikan bantuan langsung tunai, sembako, dan modal usaha bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang terdampak pandemi, serta memberikan dukungan kepada pelaku usaha kecil agar dapat bertahan dan berkembang kembali.

Pemerintah Kelurahan Batang Arau menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan informasi tentang program bantuan sampai ke seluruh lapisan masyarakat. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan rutin yang diadakan di tingkat RT dan RW, di mana warga diberikan penjelasan langsung tentang bantuan yang tersedia. Selain itu, media sosial dan website kelurahan dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi secara lebih luas, serta SMS atau WhatsApp digunakan untuk mengirimkan informasi kepada warga yang terdaftar. Pemerintah kelurahan juga membagikan leaflet atau brosur yang berisi informasi tentang program bantuan langsung di tempat-tempat umum seperti pasar dan kantor kelurahan, sehingga informasi dapat dijangkau oleh lebih banyak warga. Surat edaran yang memuat informasi tentang program bantuan juga dibagikan ke setiap rumah di kelurahan, serta papan pengumuman di setiap RT digunakan untuk memberikan pemberitahuan lebih lanjut kepada masyarakat. Dalam upaya lebih lanjut, acara sosialisasi juga melibatkan tokoh masyarakat dan pemuda untuk membantu menyebarkan informasi kepada warga secara lebih efektif. Dengan berbagai metode sosialisasi ini, Pemerintah Kelurahan Batang Arau berusaha memastikan bahwa seluruh warga mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai bantuan yang tersedia, sehingga program bantuan dapat berjalan dengan maksimal.

Salah satu cara utama yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Batang Arau untuk menyebarkan informasi adalah melalui pertemuan tatap muka dengan warga, yang memungkinkan penjelasan langsung mengenai program-program yang ada. Selain itu, penyebaran brosur informasi juga dilakukan di berbagai tempat umum dan langsung ke rumah-rumah warga untuk memastikan jangkauan yang luas. Untuk mempercepat proses sosialisasi, Pemerintah Kelurahan Batang Arau bekerja sama dengan RT dan RW untuk mendistribusikan informasi langsung kepada keluarga yang membutuhkan. Pengumuman di tempat-tempat strategis juga dipasang untuk memastikan bahwa informasi tentang bantuan dapat diakses oleh masyarakat secara lebih luas. Secara keseluruhan, upaya sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Batang Arau menggunakan berbagai saluran komunikasi, baik secara langsung melalui pertemuan maupun digital, untuk memastikan bahwa informasi mengenai program bantuan sampai ke seluruh warga, khususnya mereka yang membutuhkan.

Dampak Program Pemerintahan Kelurahan Batang Arau tersebut terhadap peningkatan perekonomian masyarakat pasca Covid-19.

Dampak program pemerintahan Kelurahan Batang Arau terhadap peningkatan perekonomian masyarakat pasca Covid-19 adalah hasil nyata dari serangkaian kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan, seperti pemberian bantuan sosial, pelatihan kewirausahaan, serta bantuan permodalan yang bertujuan untuk mengurangi dampak ekonomi akibat pandemi. Program-program ini berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka peluang kerja baru, serta menumbuhkan usaha-usaha baru yang berkelanjutan. Dampak positif tersebut terlihat dari berkurangnya angka pengangguran, meningkatnya jumlah pelaku UMKM, serta meningkatnya kemandirian ekonomi masyarakat lokal.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan berbagai pihak di Kelurahan Batang Arau, dapat disimpulkan bahwa dampak Program Pemerintahan Kelurahan Batang Arau terhadap peningkatan perekonomian masyarakat pasca-Covid-19 sangat signifikan, baik dari segi positif maupun negatif. Dampak positifnya meliputi pemberian bantuan sosial, seperti sembako dan bantuan tunai, yang membantu meringankan beban ekonomi masyarakat yang

terdampak pandemi. Selain itu, program ini juga mempercepat akses informasi mengenai protokol kesehatan dan bantuan pemerintah, yang memberikan rasa aman dan mendukung kelangsungan kegiatan ekonomi. Program ini juga berperan dalam meningkatkan interaksi sosial antarwarga, memperkuat jejaring sosial dan ekonomi, serta mendorong kolaborasi dalam pemulihan ekonomi melalui usaha bersama atau inisiatif ekonomi lokal, seperti yang terlihat pada perkembangan sektor pariwisata dan UMKM. Di sisi pendidikan, perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring mempererat hubungan antara keluarga, guru, dan siswa, serta memfasilitasi orang tua untuk lebih memahami teknologi. Namun, dampak negatif yang muncul terkait dengan ketidakmerataan distribusi bantuan, yang menyebabkan kecemburuhan sosial di kalangan warga yang tidak menerima bantuan. Hal ini berpotensi mempengaruhi keharmonisan sosial di masyarakat. Selain itu, beberapa kelompok masyarakat mungkin menghadapi kesulitan dalam mengakses informasi atau memanfaatkan bantuan yang diberikan, yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan dalam distribusi bantuan yang adil, program ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung perekonomian masyarakat Kelurahan Batang Arau selama masa pandemi, dengan dampak yang cukup positif bagi pemulihan ekonomi dan sosial.

Program yang diberikan oleh pemerintah kelurahan memberikan manfaat nyata terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Batang Arau berupa program bantuan langsung, seperti Bantuan Langsung Tunai dan sembako memberikan dampak positif dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang terdampak pandemi. Bantuan ini meringankan beban keluarga, khususnya dalam hal pemenuhan pangan, sehingga sebagian pengeluaran keluarga dapat dialihkan untuk tujuan lain, seperti modal usaha. Selain itu, program pelatihan keterampilan dan kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membuka usaha baru atau mengelola usaha yang sudah ada, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Pemberian modal usaha kepada pelaku UMKM memungkinkan mereka untuk memperbaiki atau meningkatkan kapasitas usaha mereka, seperti membeli bahan baku atau peralatan, sehingga mendukung kelangsungan usaha dan meningkatkan hasil produksi. Saksi dari pelaku usaha juga menunjukkan bahwa bantuan modal usaha dan pelatihan yang diberikan sangat membantu. Sebagai contoh, pelaku usaha perikanan melaporkan bahwa bantuan modal yang diterima memungkinkan mereka untuk memperbaiki alat tangkap ikan dan meningkatkan hasil produksi mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada pendapatan. Selain itu, pelatihan digital marketing membantu pelaku usaha untuk memasarkan produk mereka secara online, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan. Secara keseluruhan, program-program bantuan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kelurahan Batang Arau memberikan manfaat langsung dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan pendapatan keluarga. Bantuan sembako dan uang tunai yang diberikan oleh pemerintah telah memberikan dampak positif dalam membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar, terutama di tengah kondisi pendapatan yang berkurang. Selain itu, program pelatihan yang diselenggarakan pemerintah turut berperan dalam membantu beberapa anggota keluarga memulai usaha kecil-kecilan, yang memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Secara keseluruhan, bantuan langsung dan dukungan untuk usaha kecil telah memberikan perbaikan ekonomi bagi keluarga, dengan dampak yang positif terhadap kesejahteraan mereka.

Program pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, terutama pelaku usaha kecil. Pelatihan ini membantu mereka mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri untuk memulai maupun mengembangkan usaha. Banyak pelaku usaha kecil yang merasa lebih siap dan terbantu setelah mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk

pelatihan kewirausahaan maupun pembiayaan modal. Dengan adanya program tersebut, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar, termasuk melalui pemasaran online, serta mengembangkan usaha mereka meskipun kondisi pasar masih belum stabil. Bantuan modal yang diterima memungkinkan mereka untuk terus menjalankan bisnis, bahkan di tengah ketidakpastian ekonomi. Selain itu, program pendampingan yang disertakan juga memberikan bimbingan tentang cara mengelola usaha dan pemasaran produk yang lebih efektif. Beberapa pelaku usaha kecil di sektor perikanan, misalnya, merasakan manfaat besar dari modernisasi alat dan peningkatan kualitas produk berkat bantuan modal yang diberikan. Program ini membuka peluang bagi mereka untuk berkembang lebih cepat dan stabil, serta menjangkau pasar yang lebih luas. Secara keseluruhan, program pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal yang disediakan pemerintah sangat membantu masyarakat, baik dalam memulai usaha dari rumah maupun mengembangkan usaha yang telah ada, sehingga memberikan peluang ekonomi yang lebih baik, terutama bagi mereka yang sempat mengalami kesulitan akibat pandemi.

Program bantuan modal dan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan di Batang Arau telah berhasil mendorong peningkatan jumlah pengusaha kecil dan memfasilitasi munculnya berbagai usaha baru. Program ini tidak hanya memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk bertahan, tetapi juga membantu mereka untuk berkembang. Usaha-usaha baru, terutama di sektor makanan, kerajinan, dan usaha berbasis digital, bermunculan karena masyarakat lebih terdorong untuk memulai bisnis setelah mendapatkan pelatihan dan bantuan modal. Selain itu, banyak usaha yang sebelumnya terhenti, terutama akibat pandemi, kini dapat kembali beroperasi berkat dukungan dari pemerintah. Di sektor perikanan, pelaku usaha kecil yang sebelumnya bergantung pada usaha informal kini beralih ke usaha yang lebih terorganisir dan berbasis digital. Program ini juga membantu memperkenalkan metode pengelolaan usaha yang lebih modern, membuka peluang bagi usaha kecil untuk berkembang lebih stabil dan terstruktur. Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal yang diberikan pemerintah telah meningkatkan rasa percaya diri masyarakat untuk berwirausaha, sehingga jumlah usaha yang aktif di Batang Arau terus mengalami peningkatan, memberikan dampak positif terhadap perekonomian setempat.

Program-program pemerintah yang berfokus pada pemberdayaan usaha kecil telah berhasil mengurangi ketergantungan pada sektor informal dan menciptakan lapangan kerja baru. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal, banyak masyarakat yang sebelumnya menganggur kini dapat memulai usaha sendiri, yang pada gilirannya mengurangi tingkat pengangguran di kelurahan. Program ini juga memberikan peluang bagi warga untuk memiliki usaha sampingan yang meningkatkan pendapatan mereka, sehingga mengurangi pengangguran struktural. Dampak positif lainnya adalah beralihnya masyarakat dari pekerjaan informal ke usaha yang lebih stabil dan terorganisir, terutama di sektor perikanan. Semakin banyak pelaku usaha kecil yang membuka usaha dan mencari pendapatan tambahan, sehingga berkurangnya jumlah pengangguran. Program pemerintah ini tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mandiri secara ekonomi dan keluar dari ketergantungan pada pekerjaan yang tidak menentu.

Meskipun program pemerintah telah memberikan dukungan melalui pelatihan kewirausahaan dan bantuan modal, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha kecil. Tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan perbankan, yang menghambat usaha kecil dalam memanfaatkan peluang bisnis online serta mendapatkan modal tambahan. Selain itu, ketidakpastian pasar yang belum pulih sepenuhnya dan fluktuasi harga pasar, khususnya di sektor perikanan, turut menambah kesulitan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Keterbatasan infrastruktur, akses pengiriman, dan distribusi juga menjadi kendala dalam memperluas pasar dan meningkatkan kapasitas produksi. Meskipun bantuan modal telah tersedia, masih ada kekhawatiran terkait kelangsungan usaha dalam

jangka panjang karena kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil dan terbatasnya akses terhadap bahan baku yang diperlukan untuk produksi. Semua tantangan ini menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur dan dukungan lebih lanjut agar usaha kecil dapat berkembang secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi masyarakat Batang Arau, terutama bagi mereka yang bekerja di sektor informal. Meskipun bantuan sosial dan pelatihan kewirausahaan dari pemerintah membantu masyarakat bertahan, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, infrastruktur, dan ketidakpastian pasar masih menjadi hambatan utama bagi usaha kecil. Program bantuan modal dan pelatihan kewirausahaan telah mendorong munculnya usaha baru dan mengurangi ketergantungan pada sektor informal, namun dukungan lanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan usaha kecil di masa depan. Program dalam penanganan bantuan covid-19 pemerintahan kelurahan batang arau telah melaksanakan dengan maksimal. Dilihat dari keterkaitan antara program dan tugas yang diberikan. Program pendukung sumber daya dalam penanganan bantuan covid-19 pada Pemerintahan Kelurahan Batang Arau dalam menanggulangi covid-19 di kelurahan Batang Arau Kecamatan Padang Selatan Kota Padang memerlukan anggaran, dan anggaran tersebut sudah didapat dari pusat melalui anggaran dana desa yang sudah tersendiri. Program kelembagaan ada beberapa program yang diambil oleh pemerintah dalam percepatan penanganan covid-19 yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika Lenaini. (2021). "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling", Palembang : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah. Vol. 6, No. 1, Juni 2021, Hal. 33-39
- Mai Sarah Khairani1(a), *Penanganan, Pandemi Covid- 19, Pendapat Asli Daerah, Sektor Pariwisata(3/1/2023)* Hal. 69-81
- Moh. Ali Aziz, Rr Suhartini, A. Halim. (2009). Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi.* (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara), hlm. 72
- Muhammad Andi Septiadi. *Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan COVID-19 Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO).* Vol. 11 No. 3, Desember 2020, Hal. 179-188
- Muhammad Ramdhan. (2021). "Metode Penelitian" Surabaya: Cipta Media Nusantara. Hlm. 6
- Palang.go.id/tag/pundemi-covid-19-berdampak-besar terhadap-perekonomine-masyarakat Banyak-sektor-usaka-terpukal-akbar-dibertakukannya-pembatasan-sosial-berikala-besar-pahb*
- Singgih, M. N. (2007) Strategi Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia, Jurnal Ekonomi Modernisasi , Vol. 3, Oktober (2007) Hal. 23
- Soctomo, (2014). Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal Yogyakarta: Pustaka Pelajar)* hlm. 1
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pemerintahan (Jakarta: Bumi Aksara,(2004), 2-3.
- Sukimo, Sadon. (2016). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro.* Edisi Ketiga Jakarta PT RajaGrafiado Persada Ha.l 43-47

